

BAB I

PENDAHULUAN

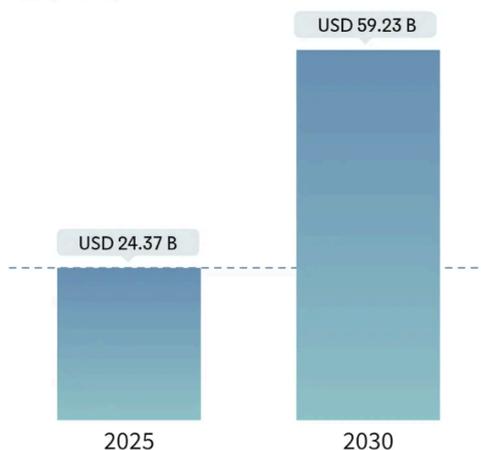
1.1. Latar Belakang

Transformasi digital adalah suatu proses perubahan bisnis yang didorong oleh teknologi-teknologi baru yang memungkinkan terciptanya model bisnis baru, mendorong pertumbuhan penjualan, dan memberikan keunggulan kompetitif (Tang, 2021). Proses ini merupakan langkah kompleks yang diambil oleh institusi untuk memanfaatkan manfaat diferensial melalui inisiatif teknologi dan bisnis (Pani & Pramanik, 2020). Di Indonesia, transformasi digital telah menjadi bagian penting dalam perkembangan ekonomi dan sosial, membawa dampak besar bagi berbagai sektor, termasuk perbankan, pemerintahan, dan sektor swasta lainnya.

Indonesia Digital Transformation Market

Market Size in USD Billion

CAGR 19.44%



Source : Mordor Intelligence

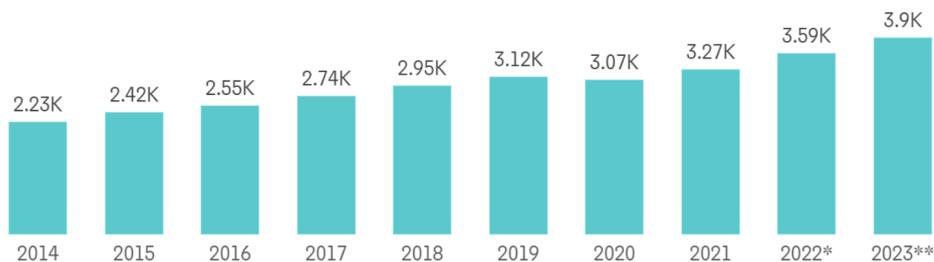


Gambar 1.1 Indonesia's Digital Transformation Market

(Sumber: Mordor Intelligence, 2025)

Indonesia telah mengalami transformasi digital yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan populasi lebih dari 270 juta jiwa, Indonesia memiliki potensi besar untuk memanfaatkan digitalisasi guna mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2025, ekonomi digital Indonesia diperkirakan mencapai USD 146 miliar, didorong oleh kemajuan pesat dalam bidang kecerdasan buatan (AI), fintech, dan infrastruktur digital (International Trade Administration, 2025). Perkembangan pesat ini menunjukkan peran penting teknologi dalam mendorong sektor-sektor ekonomi seperti manufaktur, logistik, dan e-commerce. Gambar 1.1 menunjukkan pertumbuhan pesat pasar transformasi digital di Indonesia, yang diproyeksikan mencapai USD 59,23 miliar pada tahun 2030 (Mordor Intelligence, 2025).

Gross domestic product at current market prices from the manufacturing sector, in trillion Indonesian rupiah, in Indonesia, 2014 to 2023



Source: Statistics Indonesia

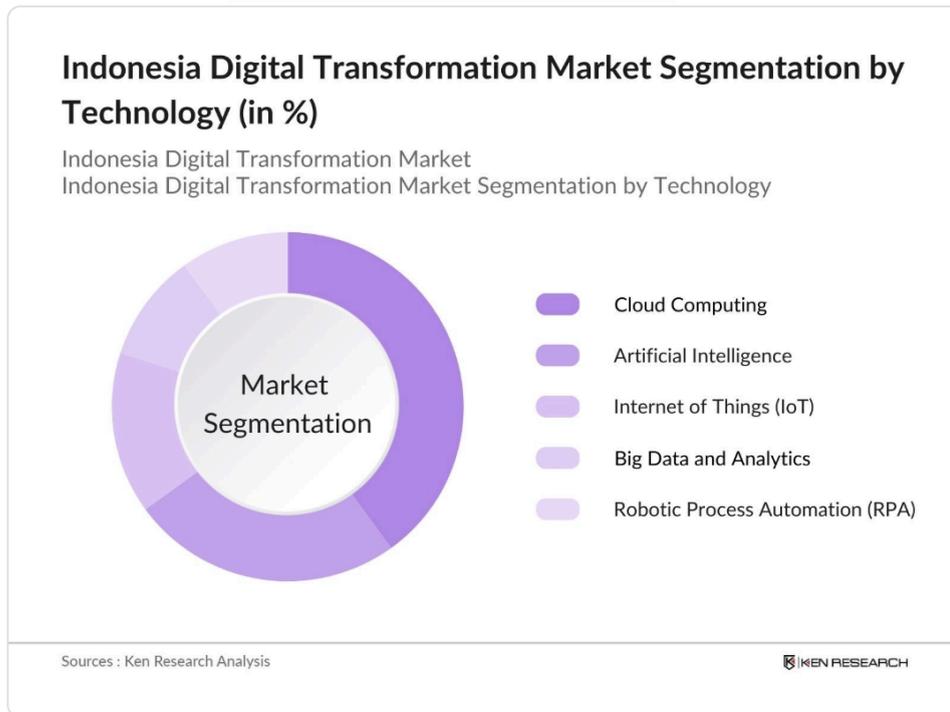


Gambar 1.2 Indonesia's Gross Domestic Products Market

(Sumber: Mordor Intelligence, 2025)

Seiring dengan peningkatan penetrasi internet dan penggunaan smartphone yang terus berkembang, Indonesia menjadi salah satu pasar terbesar bagi platform digital seperti Tokopedia dan GoJek. Data menunjukkan bahwa Indonesia memiliki lebih dari 180 juta pengguna smartphone, dengan tingkat penetrasi internet mencapai 79% pada 2024 (International Trade Administration, 2025). Hal ini menciptakan peluang besar untuk perusahaan teknologi yang menawarkan solusi berbasis digital, termasuk layanan fintech dan e-commerce. Gambar 1.2

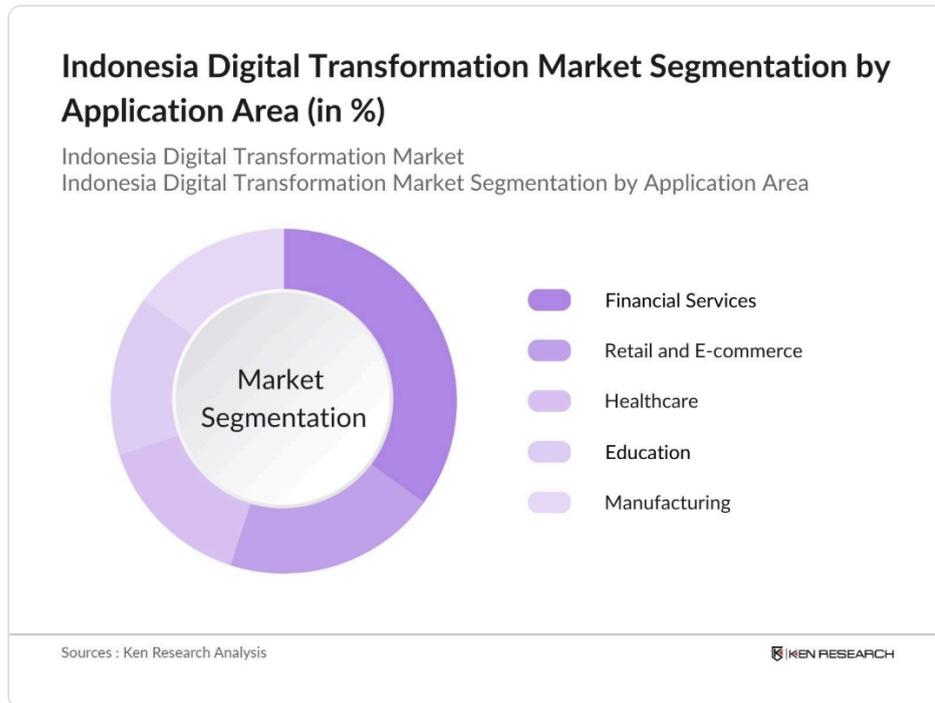
menunjukkan kontribusi sektor manufaktur terhadap PDB Indonesia, yang semakin meningkat dengan adopsi teknologi digital (Shreya, 2024).



Gambar 1.3 Indonesia's Digital Transformation Market Segment
(Sumber: Shreya, 2024)

Dalam menghadapi transformasi digital ini, pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai kebijakan untuk mendorong pengembangan infrastruktur digital. Salah satu inisiatif utama adalah program Smart City yang bertujuan untuk menciptakan kota-kota yang lebih cerdas, aman, dan ramah lingkungan dengan menggunakan teknologi seperti Internet of Things (IoT) dan Big Data (Mulyawan, 2025). Pemerintah juga mendorong adopsi teknologi 5G yang akan mempercepat konektivitas dan mendukung aplikasi berbasis IoT, yang pada gilirannya akan meningkatkan efisiensi ekonomi di berbagai sektor, termasuk manufaktur dan kesehatan. Gambar 1.3 menggambarkan segmen pasar transformasi digital Indonesia yang semakin didominasi oleh komputasi awan dan AI (Shreya, 2024).

N U S A N T A R A



Gambar 1.4 Indonesia’s Digital Transformation Segment by Application
(Sumber: Shreya, 2024)

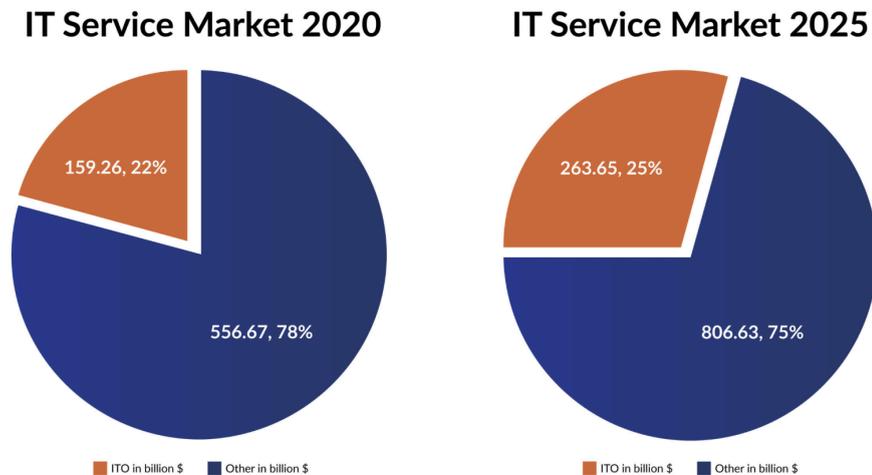
Adopsi teknologi juga mempercepat integrasi Industry 4.0, yang mencakup otomatisasi dan robotisasi di sektor manufaktur. Industri ini kini menjadi pendorong utama pertumbuhan pasar transformasi digital Indonesia. Penerapan teknologi robotics dan automation membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi di pabrik-pabrik Indonesia, dengan perusahaan seperti Hyundai Robotics yang telah memulai operasi fasilitas robotik industri pertama mereka di Indonesia (Mordor Intelligence, 2025). Gambar 1.4 menunjukkan bagaimana sektor layanan keuangan mendominasi aplikasi teknologi digital di Indonesia, yang semakin mendorong inklusi finansial di seluruh negeri.

Namun, meskipun transformasi digital ini menawarkan banyak peluang, Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kesenjangan literasi digital, terutama di daerah pedesaan, yang menjadi hambatan dalam mengoptimalkan adopsi platform digital. Laporan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika menunjukkan bahwa 37% dari populasi pedesaan di

Indonesia masih kekurangan keterampilan digital dasar pada tahun 2023 (Mulyawan, 2025). Oleh karena itu, perlu ada upaya lebih lanjut untuk meningkatkan literasi digital dan infrastruktur di wilayah-wilayah yang masih tertinggal.

Pemerintah Indonesia juga menyadari perlunya pengembangan sumber daya manusia yang terampil dalam bidang teknologi digital. Dengan proyeksi kekurangan 9 juta tenaga profesional di bidang teknologi informasi dan komunikasi (ICT) pada tahun 2030, pemerintah telah meluncurkan berbagai program pelatihan digital seperti Beasiswa Talenta Digital (Digital Talent Scholarship) untuk melatih profesional muda di bidang seperti AI, keamanan siber, dan analitik data (Mordor Intelligence, 2025). Program ini bertujuan untuk mempercepat pengembangan tenaga kerja yang terampil, yang akan mendukung keberlanjutan pertumbuhan ekonomi digital Indonesia.

Secara keseluruhan, transformasi digital Indonesia tidak hanya menciptakan peluang besar untuk perusahaan-perusahaan di sektor teknologi dan fintech, tetapi juga menghadirkan tantangan signifikan dalam hal kesenjangan infrastruktur dan keterampilan. Dalam upaya untuk mewujudkan visi Golden Indonesia 2045, Indonesia berfokus pada pengembangan infrastruktur digital yang kuat, peningkatan kualitas pendidikan digital, dan adopsi teknologi baru yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan dukungan dari sektor publik dan swasta, Indonesia berada di jalur yang tepat untuk menjadi kekuatan ekonomi digital di Asia Tenggara pada 2045 (International Trade Administration, 2025)



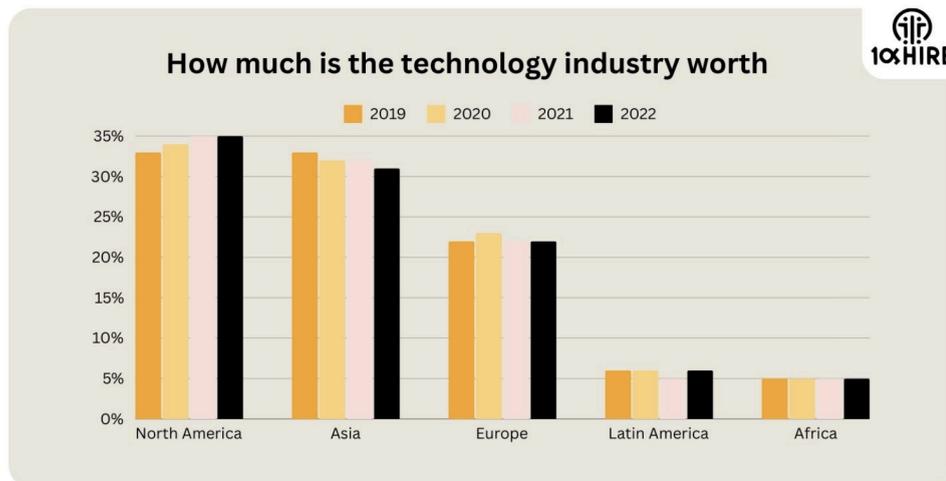
Gambar 1.5 IT Services Market
(Sumber: Krusche & Company, 2023)

Industri solusi teknologi, khususnya dalam hal *IT outsourcing* (ITO), telah menjadi sektor yang sangat penting dalam perekonomian global dan Indonesia. Pasar global untuk layanan *IT outsourcing* diproyeksikan mencapai USD 430,53 miliar pada tahun 2023, dengan perkiraan pertumbuhan tahunan sebesar 8,07% hingga 2027 (Krusche & Company, 2023). Di Indonesia, pasar layanan *IT* diperkirakan akan mencapai USD 6,14 miliar pada tahun 2025, dengan segmen terbesar berasal dari *IT outsourcing* yang diproyeksikan mencapai USD 2,24 miliar di tahun yang sama. Gambar 1.5 menunjukkan proyeksi pasar layanan *IT* Indonesia pada 2025, dengan kontribusi terbesar datang dari *IT outsourcing* yang tumbuh pesat seiring dengan berkembangnya ekonomi digital di Indonesia.

Pertumbuhan pesat pasar *IT outsourcing* juga mencerminkan kebutuhan yang semakin besar akan tenaga kerja terampil di sektor teknologi. Salah satu tantangan utama dalam industri ini adalah kekurangan keterampilan teknologi, yang diperkirakan akan terus meningkat dalam beberapa tahun mendatang. Berdasarkan studi McKinsey, 87% responden pada tahun 2020 melaporkan kesenjangan dalam tim *IT* mereka akibat hambatan rekrutmen atau mengharapkan kesenjangan tersebut dalam waktu dekat (Krusche & Company, 2023). Di Indonesia, kebutuhan akan talenta teknologi terus tumbuh seiring dengan adopsi teknologi

yang semakin meluas di berbagai sektor, baik domestik maupun ekspor (Hakim, 2024).

Keberhasilan *IT outsourcing* dalam mengatasi kekurangan talenta lokal ini telah menjadikannya solusi penting bagi banyak perusahaan, terutama yang beroperasi di negara-negara dengan permintaan talenta teknologi tinggi seperti Amerika Serikat dan China. Menurut laporan Korn Ferry, jika kedua negara ini tidak dapat menemukan solusi internal untuk kekurangan talenta teknologi, *IT outsourcing* akan menjadi semakin krusial dalam perkembangan industri teknologi global (Krusche & Company, 2023). Di Indonesia, sektor *IT outsourcing* diharapkan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 8,26% antara 2025 dan 2029, seiring dengan meningkatnya permintaan untuk layanan *IT* dan infrastruktur digital yang lebih baik.



Gambar 1.6 Technology Industry's Net Worth

(Sumber: 10xHire, 2024)

Selain itu, Indonesia berperan penting dalam pasar layanan *IT* global. Negara ini memiliki posisi strategis di Asia Tenggara, dan sektor teknologi Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dengan pasar teknologi yang semakin berkembang, Indonesia kini menjadi negara dengan pangsa pasar terbesar kedua di Asia setelah Amerika Utara (10xHire, 2024). Gambar 1.6

menunjukkan bahwa Indonesia berada di posisi kedua dalam hal nilai industri teknologi di Asia, memperkuat pentingnya sektor ini dalam ekonomi global.

Sektor *IT outsourcing* di Indonesia tidak hanya didorong oleh permintaan domestik, tetapi juga oleh potensi ekspor yang terus berkembang. Keberadaan perusahaan-perusahaan besar yang mengandalkan solusi *IT* dari luar negeri semakin memperluas peluang Indonesia dalam menarik perhatian investor global. Di sisi lain, perkembangan infrastruktur digital seperti 5G dan pusat data lokal akan menjadi pendorong penting bagi pertumbuhan lebih lanjut dari sektor ini. Oleh karena itu, sektor *IT* di Indonesia diharapkan menjadi salah satu sektor utama yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara dalam dekade mendatang (Wijaya & Sulisnaningrum, 2021).

Dengan semakin banyaknya perusahaan yang beralih ke solusi *IT outsourcing*, kebutuhan akan penyedia layanan yang memiliki kemampuan tinggi dalam mengelola dan mengintegrasikan teknologi menjadi semakin mendesak. Permintaan untuk keterampilan di bidang *web development*, *DevOps*, dan *database software* tercatat sebagai yang tertinggi di pasar tenaga kerja teknologi pada tahun 2023 (Krusche & Company, 2023). Ini menunjukkan bahwa industri teknologi Indonesia juga membutuhkan tenaga profesional dengan keterampilan tinggi yang dapat menangani tantangan-tantangan yang semakin kompleks dalam bidang *IT outsourcing*.

Dengan adanya transformasi digital yang pesat di Indonesia, perusahaan-perusahaan teknologi, termasuk PT Anabatic Technologies Tbk, perlu beradaptasi dengan cepat agar tetap kompetitif dan relevan. Salah satu aspek penting yang memengaruhi kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan di tengah perubahan ini adalah manajemen keuangan yang efektif. Manajemen keuangan yang baik mencakup penganggaran yang cermat, alokasi sumber daya yang tepat, serta manajemen risiko yang matang untuk memastikan kelangsungan usaha jangka panjang (Zainal et al., 2024). Tanpa pengelolaan keuangan yang solid,

perusahaan akan kesulitan dalam mengelola arus kas dan menghadapi tantangan yang datang dengan perubahan yang cepat dalam dunia digital.

Keputusan-keputusan keuangan yang tepat memainkan peran krusial dalam strategi perusahaan untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi dan pasar yang berubah. Dalam hal ini, kemampuan keuangan perusahaan untuk menyesuaikan anggaran dan sumber daya sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi sangat berpengaruh terhadap kesuksesan operasional perusahaan (Mihajlović et al., 2020). Manajemen keuangan yang efisien membantu perusahaan tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dalam menghadapi tantangan baru yang muncul akibat transformasi digital. Oleh karena itu, peran manajer keuangan semakin penting dalam merancang strategi jangka panjang yang berkelanjutan untuk memastikan keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta meminimalkan risiko yang dapat mengancam kestabilan perusahaan.

Selain itu, perusahaan teknologi yang bergerak dalam bidang transformasi digital harus memiliki perencanaan keuangan yang fleksibel dan adaptif. Ketika pasar berkembang dan inovasi teknologi terus berlanjut, manajer keuangan harus mampu merespons perubahan dengan cepat, baik dalam hal pengelolaan biaya operasional maupun pencarian sumber pembiayaan yang sesuai. Dengan pengelolaan keuangan yang efektif, perusahaan bisa lebih siap dalam menghadapi risiko yang tak terduga, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis dan berbasis data. Peran keuangan dalam menjaga kestabilan finansial dan mendukung pertumbuhan perusahaan sangat penting di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif ini (Dyukova et al., 2021).

Secara keseluruhan, manajemen keuangan yang solid adalah fondasi bagi perusahaan teknologi dalam meraih tujuan finansial jangka panjang dan mencapai stabilitas organisasi. Dengan memprioritaskan pengelolaan keuangan yang bijaksana, perusahaan dapat menjaga kelangsungan operasional mereka, serta menciptakan kesempatan untuk berinovasi dan berkembang dalam pasar yang

semakin digital dan terhubung. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan teknologi untuk memastikan bahwa manajemen keuangan tetap menjadi prioritas utama dalam upaya mereka menghadapi tantangan dan peluang di era transformasi digital ini.

Manajemen keuangan yang baik memegang peranan penting dalam kelancaran operasional sebuah perusahaan, dan salah satu elemen yang mendukung keberhasilan tersebut adalah administrasi keuangan yang efisien (Zainal et al., 2024). Dalam konteks perusahaan seperti PT Anabatic Technologies Tbk, administrasi keuangan yang baik mencakup berbagai tugas penting seperti pemrosesan dokumen, pengarsipan, dan pencatatan transaksi yang mendukung kelancaran aliran dana perusahaan. Sebagai Finance Intern, peran saya sangat vital dalam memastikan setiap transaksi dan dokumen yang masuk terkelola dengan baik, mulai dari pemindaian faktur, pencatatan penggunaan materai, hingga pengarsipan yang sistematis. Semua kegiatan ini tidak hanya membantu dalam menjaga kelancaran operasional, tetapi juga mendukung transparansi dan akurasi laporan keuangan yang sangat penting bagi manajemen perusahaan.

Melalui tugas-tugas yang penulis jalankan, penulis turut berkontribusi dalam menjaga kestabilan operasional keuangan perusahaan. Dalam laporan ini, penulis akan menjabarkan dan menjelaskan peran penulis sebagai Finance Intern di PT Anabatic Technologies Tbk, dengan fokus pada bagaimana administrasi keuangan yang efektif mendukung pengelolaan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dalam dunia bisnis yang semakin terhubung secara digital, peran administrasi keuangan yang tepat menjadi semakin penting untuk memastikan kelancaran operasional dan kesuksesan jangka panjang perusahaan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun oleh penulis, pelaksanaan kerja magang di PT Anabatic Technologies, khususnya pada bagian Collection dalam Divisi Finance Account Receivable (AR), memiliki beberapa maksud dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh pengalaman kerja secara langsung di lingkungan perusahaan berbasis teknologi informasi, khususnya dalam kegiatan operasional bagian Collection yang menjadi bagian penting dalam proses pengelolaan keuangan perusahaan.
- 2) Mengenal dan memahami sistem kerja profesional yang diterapkan dalam pengelolaan piutang perusahaan, mulai dari proses dokumentasi invoice, pencatatan, pengarsipan, hingga proses penagihan dan pelaporan, yang relevan dengan bidang studi Manajemen Keuangan.
- 3) Menerapkan pengetahuan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata, terutama yang berkaitan dengan mata kuliah seperti Financial Management.
- 4) Meningkatkan keterampilan teknis dan administratif, seperti penggunaan aplikasi sistem internal perusahaan (Sefas), penyusunan laporan keuangan ringan, pengelolaan dokumen digital dan fisik, serta keterampilan dasar dalam Microsoft Excel untuk pencatatan dan rekapitulasi data.
- 5) Mengembangkan kemampuan soft skills, termasuk ketelitian dalam bekerja, kemampuan beradaptasi dalam perusahaan, serta komunikasi profesional dalam berkoordinasi dengan atasan maupun rekan satu tim.
- 6) Memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi di program Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang yang dilaksanakan kurang lebih dalam kurun waktu 6 bulan lebih tepatnya minimal selama 640 jam kerja. Pelaksanaan kerja magang dilakukan dengan work from

office pada hari Senin hingga Sabtu. Berikut merupakan rincian dari waktu pelaksanaan kerja magang:

Nama Perusahaan: PT Anabatic Technologies Tbk

Alamat: Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Curung Sangereng, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810

Periode pelaksanaan: 11 Maret – 11 September 2025

Waktu Kerja: Senin hingga Sabtu, pukul 08.00 – 19.00

Posisi Magang: Finance AR Intern

1. Job Position

Position	: Finance Internship
Placement	: Graha Anabatic, Gading Serpong, Tangerang
Reporting Line	: Yunita Tri Suhartini / Section Head of Finance AR - KPSG, ADR, EDR
Employment Type	: Internship Employment

2. Terms

Internship Period	: 6 (Six) Months
Start and End Date	: 11 March 2025 – 11 September 2025

Gambar 1.7 Job Position dan Terms PT Anabatic Technologies Tbk
(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2025)

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut beberapa prosedur kerja magang yang harus dijalankan sebelum menjalankan program kerja magang di PT Anabatic Technologies:

1. Tahap persiapan sebelum memulai kegiatan magang:
 - a. Sebagai langkah awal dalam mempersiapkan diri menghadapi program kerja magang, penulis telah memilih peminatan Financial Management pada semester lima.

- b. Dalam proses akademik, penulis mempelajari sejumlah mata kuliah yang mendukung penguasaan kompetensi di bidang Financial Management, antara lain Fundamental of Investment, Financial Research, Technical Analysis, serta International Finance.
- c. Sebagai bagian dari persiapan administratif, penulis telah menyusun dan memperbarui Curriculum Vitae (CV) sebagai dokumen penunjang untuk keperluan melamar magang.
- d. Penulis juga memanfaatkan platform profesional LinkedIn untuk menjangkau berbagai perusahaan target. Dalam hal ini, penulis secara aktif mengembangkan dan mengoptimalkan profil LinkedIn agar terlihat profesional dan menarik, dengan tujuan meningkatkan peluang untuk diterima sebagai peserta magang di perusahaan yang sesuai dengan bidang keahlian.

2. Tahap pengajuan magang:

- a. Penulis mengirimkan lamaran ke sejumlah perusahaan yang memiliki lini bisnis dan kebutuhan yang sesuai dengan peminatan yang diambil, yaitu di bidang Financial Management. Salah satu perusahaan yang menjadi tujuan utama adalah PT Anabatic Technologies Tbk, yang dinilai memiliki lingkungan kerja dan bidang operasional yang relevan dengan kompetensi yang dimiliki penulis.

- b. Selanjutnya, penulis mengajukan lamaran dengan mengirimkan Curriculum Vitae (CV) kepada tim Recruiter perusahaan sebagai bagian dari proses administratif dan tahap seleksi magang yang berlaku.

3. Tahap Recruitment:

- a. Penulis diundang untuk melakukan interview terkait pelaksanaan kerja magang Bersama dengan recruiter dari Anabatic Technologies yaitu Indhira.
- b. Setelah melakukan interview dan dinyatakan diterima, penulis dapat melaksanakan program magang pada awal Bulan Maret.

4. Tahap Praktik Kerja Magang:

- a. Penulis melangsungkan magang selama 6 bulan yang dimulai pada tanggal 11 Maret 2025 hingga 11 September 2025 dan sudah memenuhi 640 jam sesuai dengan ketentuan.
- b. Penulis melaksanakan praktik kerja magang sesuai dengan *job description* yang telah diberikan oleh *supervisor* yaitu Ibu Yunita Tri Suhartini.
- c. Penulis melakukan bimbingan magang rutin untuk proses asistensi dan juga pengecekan laporan magang dengan dosen pembimbing yaitu Anna Riana Putriya, S.E., M.Si yang telah ditentukan oleh pihak Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Multimedia Nusantara

- d. Penulis menyelesaikan laporan magang dengan judul **“IMPLEMENTASI PENGELOLAAN DOKUMEN PENAGIHAN DAN KOORDINASI TIM DIVISI *FINANCE* DALAM PENGELOLAAN *RECEIVABLE* DI PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK”**
- e. Penulis mengikuti sidang magang sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) Prodi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Multimedia Nusantara

